

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

SIMULASI MENGAJAR KEPALA SEKOLAH PENGGERAK



NAMA GURU : EKO BUDI SANTOSO, S.Pd.SD
SUREL : 201511484269@guruku.id
KELAS/ SEMSETER : 5 (LIMA) / GENAP
TEMA : 8
SUB TEMA : 1
PEMBELAJARAN : 1
ALOKASI WAKTU : 1 x 10 Menit

**SD NEGERI SIDOMLANGAN
KEC. KEDUNGPRING KAB. LAMONGAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Sidomlangean
Kelas/ Semester	: V (Lima) / 2 (dua)
Tema	: 8. Lingkungan Sahabat Kita
Subtema	: 1. Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa- peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi menggunakan bahasa sendiri dengan benar.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi manfaat air bagi manusia hewan, tanaman dengan benar
4. Dengan penugasan guru, siswa mampu membuat bagan sederhana siklus air dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (2 Menit)

- a. Siswa menjawab salam yang diucapkan guru dengan santun
- b. Siswa berdo'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta memimpin do'a adalah siswa yang hari ini datang pertama **(Kedisiplinan Siswa)**
- c. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- d. Guru menanyakan siswa tentang melaksanakan sholat subuh pada hari itu. **(Religius)**
- e. Menyanyikan lagu **Garuda Pancasila. (Nasionalisme)**
- f. Siswa diberikan literasi oleh guru, dengan cara guru menyanyi siswa tentang apa yang mereka baca di rumah semalam dan membacakan bacaan tersebut di depan kelas. **(Percaya Diri)**
- g. Siswa diberikan oleh guru motivasi untuk belajar.
- h. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tema, subtema, pembelajaran, tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (5 Menit)

- a. Siswa membaca teks berjudul "Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer" pada buku siswa. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian.

- b. Salah seorang siswa disuruh membaca teks bacaan tersebut sampai habis. Jika masih ada siswa yang ragu maka akan disuruh satu orang siswa lagi.
- c. Siswa menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada teks dalam bentuk peta pikiran.
- d. Kemudian, secara bergantian siswa menunjukkan peta pikiran yang telah dibuatnya.
- e. Setelah itu guru menjelaskan jenis teks yang dibaca dan menjelaskan pengertian dari teks tersebut
- f. Siswa melakukan tanya jawab bersama guru dan siswa lainnya tentang mamfaat air dan permasalahan yang sering dihadapi saat sekarang berkaitan dengan air
- g. Lalu siswa dilibatkan media pembelajaran tentang mamfaat air bagi kehidupan, baik itu kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan
- h. Siswa akan menyebutkan apa saja manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan.
- i. Setelah itu siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai siklus air
- j. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian siklus air.
- k. Guru memantapkan pembelajaran tentang siklus air menggunakan media pembelajaran.
- l. Setelah itu siswa diberikan Lembar Kerja Siswa untuk melihat sudah sejauh mana pemahaman anak dalam pembelajaran siklus air
- m. Lalu siswa dan guru membahas Lembar Kerja Siswa yang dikerjakan.
- n. Setelah semua siswa memahami pembelajaran kemudian diberikan latihan soal untuk melihat pemahaman siswa pada pembelajaran hari ini.

3. Kegiatan Penutup(3 Menit)

- a. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan kembali pembelajaran hari ini.
- b. Setelah kegiatan belajar selesai, guru meminta siswa melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan
- c. Siswa diberitahukan mengenai rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- d. Kegiatan ditutup dengan do'a bersama.

C. PENILAIAN PEMELAJARAN

1. Penilaian Sikap

- a. Prosedur : Selama proses pembelajaran dan diluar pembelajaran
- b. Teknik : Non tes
- c. Bentuk : Observasi
- d. Instrumen : Jurnal penilain sikap (terlampir)

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Prosedur : Di akhir kegiatan pembelajaran
- b. Teknik : Tes tulisan
- c. Bentuk : Essai
- d. Instrumen : Soal-soal dan kunci jawaban (terlampir)

3. Penilaian Keterampilan

- a. Prosedur : Dalam proses pembelajaran
- b. Teknik : Non tes
- c. Bentuk : Unjuk kerja
- d. Instrumen : Rubrik penilaian (terlampir)

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Lamongan, 07 Nopember 2021
Peserta Simulasi

EKO BUDI SANTOSO, S.Pd.SD
NIP. 19850703 200604 1 006

EKO BUDI SANTOSO, S.Pd.SD
NIP. 19850703 200604 1 006

Lampiran 1

Bahan Ajar

A. Teks Non Fiksi

1. Pengertian Teks Non Fiksi

Teks non fiksi adalah sebuah karangan yang dihasilkan dalam bentuk cerita nyata atau cerita sebenarnya, tanpa ada tambahan pemikiran pengarang. Teks non fiksi ini sebuah cerita yang bersifat sangat informatif.

Cerita non fiksi lebih bersifat faktual, karena didalamnya mengandung beberapa informasi yang nyata, atau benar-benar terjadi pada kehidupan seseorang.

2. Jenis-jenis teks Non Fiksi

Teks yang termasuk teks non fiksi antara lain adalah jenis karangan eksposisi, argumentasi, fungsional, dan opini. Essai mengenai seni atau sastra. Biografi, jurnalisme, serta tulisan-tulisan sejarah, ilmiah, ekonomi, dan lain-lain.

B. Manfaat Air bagi Kehidupan dan Siklus Air

Manfaat Air dalam Kehidupan Sehari-hari

Tanpa air, makhluk hidup akan mati. Bagi tumbuhan air menjadi salah satu bahan pembuat makanan. Hewan menggunakan air untuk minum dan mendinginkan tubuh. Bagi manusia, air mempunyai banyak kegunaan, diantaranya sebagai berikut.

1. Air untuk keperluan hidup sehari-hari

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia membutuhkan air untuk minum, memasak, mandi, serta mencuci. Jika tidak minum dan makan, manusia tidak dapat hidup, bukan?

2. Air untuk kegiatan pertanian dan perikanan

Melalui irigasi, air digunakan untuk mengairi sawah dan menyiram berbagai tanaman pertanian. Irigasi sangat dibutuhkan terutama pada musim kemarau. Tanpa air, tanaman akan mati dan manusia kehilangan sumber pangan.

Air juga dimanfaatkan untuk mengisi tambak atau kolam dalam kegiatan perikanan. Misalnya, tambak udang dan ikan air payau di tepi laut, juga tambak-tambak ikan air tawar

3. Air sebagai pembangkit listrik

Aliran sungai yang deras atau yang dibendung lalu dialirkan dengan pengendalian khusus, dapat digunakan untuk memutar turbin air. Turbin air dapat digunakan untuk menghidupkan generator pembangkit listrik.

Di Indonesia, banyak dibangun pusat pembangkit listrik dengan tenaga air, yaitu PLTA atau Pembangkit Listrik Tenaga Air. Selain membendung aliran sungai, untuk PLTA juga dibangun waduk-waduk khusus di berbagai tempat.

4. Air untuk sarana transportasi

Di berbagai wilayah, aliran air sungai dimanfaatkan sebagai sarana transportasi. Terutama untuk sungai-sungai lebar dan dalam. Di Indonesia, sungai-sungai yang dimanfaatkan sebagai sarana transportasi terdapat di Pulau Kalimantan dan Sumatra.

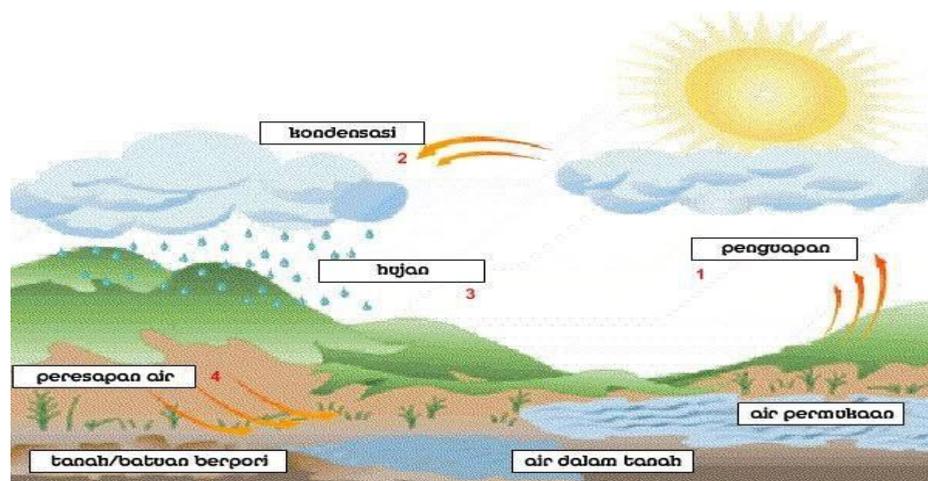
5. Air untuk sarana olahraga air dan rekreasi

Laut, danau dan sungai dimanfaatkan manusia untuk berbagai kegiatan olahraga dan rekreasi. Misalnya untuk berenang, berselancar, ski air, arung jeram, berlayar, memancing, dan berbagai olahraga air lain. Waduk juga dimanfaatkan untuk kegiatan olahraga air.

Siklus air

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan. Perhatikan skema proses siklus air berikut ini!



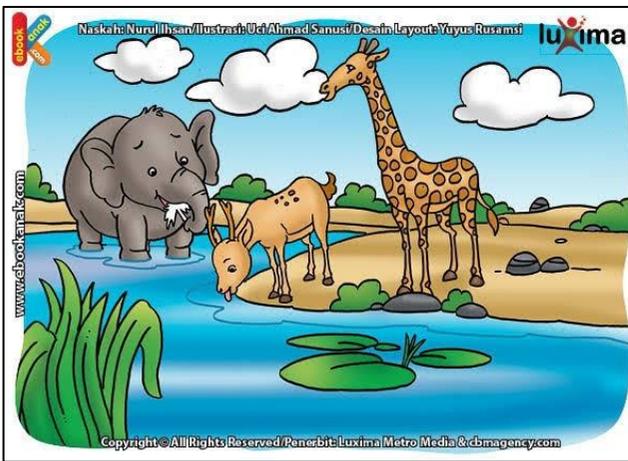
Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut presipitasi (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan).

Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur.

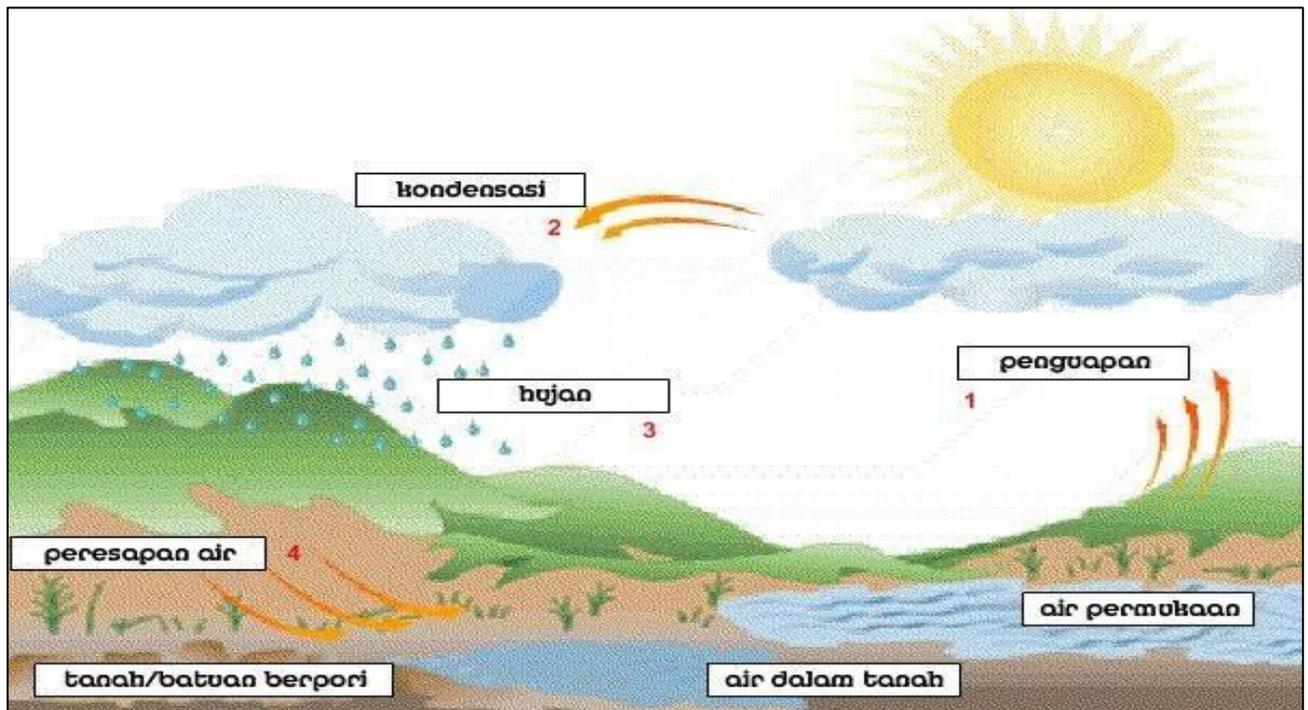
Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi. Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

Lampiran 2

Media Pembelajaran



Manfaat Air Bagi Kehidupan



Siklus Air

LEMBAR KERJA PESERT DIDIK 1

A. Identitas

Nama :
Kelas :
Hari/ Tanggal :
Tema/Subtema :
Pembelajaran :

B. Judul : Mamfaat air bagi kehidupan

C. Tujuan : siswa mengetahui peristiwa yang terdapat dalam teks bacaan

D. Langkah kerja:

1. Siswa membaca teks bacaan yang telah ada dalam buku siswa.
2. siswa membuat peta konsep tentang teks bacaan

E. Hasil dan Pembahasan



LEMBAR KERJA PESERT DIDIK 2

A. Identitas

Nama :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

Tema/Subtema :

Pembelajaran :

B. Judul : Membuat bagan sederhana siklus air

C. Tujuan : Siswa mampu membuat bagan sederhana siklus air.

D. Langkah kerja:

1. Siswa telah membaca teks “siklus air” setelah itu siswa membuat bagan sederhana dari teks yang telah dibaca
2. siswa mempresentasikan bagan yang sudah dibuat didepan kelas

E. Hasil dan Pembahasan

